



**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Walid Rudianti<sup>1</sup>, Kartika Dewi Permatasari<sup>2</sup>, Wilis Yuliana<sup>3</sup>

STIE Tamansiswa Banjarnegara Jl. Mayjend Panjaitan No.29 Banjarnegara

Email: [walidrudianti90@gmail.com](mailto:walidrudianti90@gmail.com)<sup>1</sup>, [kartikadewi1510@gmail.com](mailto:kartikadewi1510@gmail.com)<sup>2</sup>,

[wilisyuliana7700@gmail.com](mailto:wilisyuliana7700@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The company's financial statements going public must be reported annually to the Financial Services Authority no later than the end of the fourth month after the financial year ends, if the company is late in reporting the financial statements then there is an audit delay. Factors that cause audit delays are company size, profitability, solvency, company age, audit opinion, solvency and so on. The author establishes the companies of the property and real estate sectors, Because many investors are interested in investing in property and real estate companies, the need for financial statements is also increasing so that audit delays are expected to be smaller. This study aims to determine the influence of profitability, solvency and company size on audit delays. This research is quantitative descriptive with a research population of 65 companies. The sampling technique uses purposive sampling and data is sample of 16 companies. The analysis method used is Multiple Linear Regression. The results showed a partial relationship that profitability has a negative effect and solvency has a positive effect on audit delays, while the size of the company has no effect on audit delays. Based on the results of the study shows that the variables of profitability, solvency and company size affect audit delays. The conclusion of this study is that profitability has a negative effect because the higher the profitability, the lower the audit delay, solvency has a positive effect because the lower the value of the company's solvency, the smaller the audit delay and the size of the company has no effect because the small size of the company at the time of financial reporting has the same pressure so that it does not affect the occurrence of audit delays.*

*Keywords: Profitability, Solvency, Company Size and Audit Delays.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, perusahaan *go public* semakin meningkat dengan menjaga pertumbuhan ekonomi perusahaannya. Suatu perusahaan dapat

menarik investor untuk menanamkan modalnya dengan wajib melaporkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu hal yang paling penting dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan harus lengkap sebelum

diserahkan pada para pengguna laporan keuangan karena pengguna informasi laporan keuangan membutuhkan laporan yang aktual dan disajikan secara tepat waktu. Karakteristik laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku efektif per 1 Januari 2017 di Indonesia, yaitu mudah dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan perusahaan go public harus dilaporkan setiap tahunnya. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POKJ.04/2016 menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir (120 Hari). Ketidaktepatan waktu atas pelaporan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan akan dikenakan sanksi dalam bentuk peringatan tertulis, denda, pembatasan atau pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran.

Audit delay adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 Desember hingga tanggal dikeluarkannya opini audit dalam laporan audit. Semakin pendek jangka waktu antara tanggal berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal publikasi laporan

keuangan, semakin besar pula manfaat yang diperoleh para pengguna laporan keuangan. Sebaliknya, keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan akan mendorong ketidakpastian dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.

**Tabel 1. 1**

**Jumlah Perusahaan *Go Public* yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit Tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah Perusahaan <i>Go Public</i> yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit
2016	17 Perusahaan
2017	10 Perusahaan
2018	10 Perusahaan
2019	42 Perusahaan
2020	52 Perusahaan

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit mengalami fluktuasi dimana yang terjadi selama 5 tahun terakhir ini. Namun, masih banyak perusahaan *go public* lain yang menyampaikan laporan keuangannya sesuai prosedur dan tepat waktu dalam pelaporannya. Terdapat fenomena yang terkait dengan audit *delay* yang terjadi di Indonesia, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia pada 30 Juni 2021 terdapat 52 perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan audit, sebagian perusahaan tersebut yaitu

perusahaan dibidang *property* dan *real estate*.

**Tabel 1. 2**

**Jumlah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit Tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit
2016	1 Perusahaan
2017	1 Perusahaan
2018	1 Perusahaan
2019	9 Perusahaan
2020	13 Perusahaan

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, perusahaan yang telat dalam penyampaian laporan audit merupakan tolok ukur yang dapat dilihat oleh pihak investor dalam menanamkan modalnya dan sebagai salah satu kriteria profesionalisme dari auditor (Eksandy, 2017). Rentang waktu dalam proses audit dikenal dengan sebutan audit *delay* yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit. Pentingnya audit *delay* suatu laporan keuangan menuntut auditor agar menyelesaikan pekerjaan lapangannya tepat waktu (Okalesa, 2018). Berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia penyampaian laporan keuangan audit perusahaan *go public* masih belum stabil dan cenderung naik turun perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan

laporan keuangan auditnya akan dikenakan sanksi sesuai dengan surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi yaitu mulai dari peringatan tertulis I, peringatan tertulis II yang disertakan denda sebesar Rp. 50.000.000, peringatan tertulis III yang disertakan denda sebesar Rp. 150.000.000, sampai dengan sanksi terberat adalah denda maksimal sebesar Rp. 500.000.000 yang disertakan penghentian sementara perdagangan efek perusahaan sampai dengan penyerahan laporan keuangan dan pembayaran denda.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor

*property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia di Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* periode 2016-2020

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif

### **Variabel Penelitian**

- a. Variabel bebas: Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3)
- b. Variabel terikat: Audit *Delay* (Y)

### **Definisi Konsep dan Definisi Operasional Variabel**

Berikut adalah definisi konsep dan definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut akan dijelaskan:

- a. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan adalah menjelaskan hubungan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintahkan orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* serta memberikan wewenang kepada *agent* untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal* (Jensen dan Meckling, 1976).

#### b. Profitabilitas (X1)

Definisi Konsep: Menurut Sujarweni (2017) rasio profitabilitas dan rentabilitas, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktivas, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Definisi Operasional: Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

Indikator:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### c. Solvabilitas (X2)

Definisi Konsep: Menurut Sujarweni (2017) solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memnuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Definisi operasional: Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi.

Indikator:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

#### d. Ukuran Perusahaan (X3)

Definisi Konsep: menurut Herry (2013) Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya

Definisi operasional: Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan.

Indikator:

$$SIZE = \text{Ln} [\text{Total Aset}]$$

#### e. Audit Delay (Y)

Definisi konsep: Menurut Lestari dan Nuryatno (2018), audit delay adalah jarak waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan jarak waktu antara tanggal penutupan buku 31 Desember sampai dengan tanggal laporan auditor independen yang tercatat pada laporan keuangan yang disajikan oleh auditor.

Definisi Operasional: Audit Delay merupakan jangka waktu atau rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan tugas audit atas laporan keuangan.

Indikator:

$$\text{Audit Delay} = \frac{\text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}}$$

## Populasi Sampel dan Teknik Sampel

### a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang berjumlah 65 perusahaan

### b. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

### c. Sampel Penelitian

Untuk mencari jumlah sampel penelitian berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang diajukan adalah:

- a. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020
- b. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berurutan selama periode tahun 2016-2020
- c. Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode tahun 2016-2020

Dari kriteria pemilihan sampel di atas maka didapatkan sampel berjumlah 80 perusahaan.

### Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### 1. Uji Asumsi Klasik, terdiri dari:

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Auto Korelasi

#### 2. Uji Hipotesis, terdiri dari:

- a. Uji T statistik
- b. Uji F statistik
- c. Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

##### Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Test		
		Standardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98082889
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,081
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data sekunder yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yang disajikan tabel di atas menunjukkan bahwa (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

##### Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas (X1)	0,967	1,034
Solvabilitas (X2)	0,953	1,049
Ukuran Perusahaan (X3)	0,924	1,082

Sumber: Data sekunder yang di olah 2022

Berdasarkan hasil uji multikolineritas yang telah dilakukan dan disajikan pada tabel di atas menunjukkan variabel independen memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai *Variance Inflation Faktor* dibawah nilai 10 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Profitabilitas (X1)	0,942	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Solvabilitas (X2)	0,488	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan (X3)	0,611	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder yang di olah 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dan kemudian disajikan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada setiap variabel independen

lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

#### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimation	Durbin-Watson
1	0,369 <sup>a</sup>	0,136	0,102	21,09698	2,005

Sumber: Data sekunder yang di olah 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan dan disajikan pada tabel di atas bahwa nilai Durbin Watson (DW) yang diperoleh sebesar 2,005 lebih besar dari batas atas (dU) sebesar 1,715 dan kurang dari (4-dU) atau  $4 - 1,715 = 2,285$ , maka diperoleh  $dU < DW < 4 - dU$  yaitu  $1,715 < 2,005 < 2,285$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Uji T Statistik

#### Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	t	Sig.
(Constant)	2,904	0,005
Profitabilitas (X1)	-2,415	0,018
Solvabilitas (X2)	3,104	0,003
Ukuran Perusahaan (X3)	-1,836	0,070

Sumber: Data sekunder yang di olah  
2022

Dari data tabel di atas, maka kesimpulan dari uji statistik t adalah sebagai berikut:

**1) Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay**

Berdasarkan hasil uji statistik t, pada tabel diatas menunjukkan variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai thitung > ttabel yaitu sebesar -2,415 > -1,991 dan nilai signifikansi 0,018 < 0,05. Sehingga hipotesis profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay diterima.

**H1: Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay**

**2) Pengaruh solvabilitas terhadap audit delay**

Berdasarkan hasil uji statistik t, pada tabel diatas menunjukkan variabel solvabilitas (X2) memiliki nilai thitung > ttabel yaitu sebesar 3,104 > 1,991 dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Sehingga hipotesis solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay diterima.

**H2: Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay**

**3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay**

Berdasarkan hasil uji statistik t, pada tabel diatas menunjukkan variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai thitung < ttabel yaitu sebesar -1,836 < -1,991 dan nilai signifikansi 0,070 > 0,05. Sehingga hipotesis ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay ditolak.

**H3: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay**

**b. Uji F Statistik**

**Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		F	Sig.
1	Regression	5,961	0,001 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Sumber: Data sekunder yang di olah  
2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Fhitung sebesar 5,961 > Ftabel 2,72 dan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,005. Jadi pada hipotesis ke 4 menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap audit delay. Berdasarkan hal tersebut maka Ha diterima dan Ho ditolak, jadi hipotesis ke 4 diterima.

**H4: Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap audit delay**

**c. Koefisiensi Determinasi**

**Hasil Koefisiensi Determinasi**



### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,436 <sup>a</sup>	0,190	0,159	20,86428

Sumber: Data sekunder yang di olah

2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji Koefisiensi Determinasi diperoleh R Square sebesar 0,190. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan) dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen Audit Delay adalah sebesar 19% sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay pada perusahaan sektor *property* dan *real esate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2019) profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay.

Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan sehingga audit delay semakin pendek dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Hal ini selaras dengan landasan teori keagenan yang sebagai analisa dan menentukan solusi terhadap masalah-masalah yang ada dalam hubungan keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Dimana para pemegang saham bisa menilai kinerja para pengelola perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi sehingga penyampaian laporan keuangan tahunan secara tepat waktu dan dapat mengurangi kesalahan yang mengakibatkan terjadinya asimetri informasi.

### 2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay pada perusahaan sektor *property* dan *real esate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2021) dan Apriyani (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.

Hal ini dikarenakan besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan hutang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Perusahaan yang memiliki proporsi total hutang yang tinggi dibandingkan dengan total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal tersebut akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin kecil nilai solvabilitas, maka semakin kecil pula audit *delay* perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya atau perusahaan akan semakin tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat menurut kasmir (2012) yang menyatakan bahwa jika suatu perusahaan yang *solvable* berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai *asset* atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya maka akan mempercepat pelaporan keuangan tahunannya.

Sehingga hal demikian selaras dengan landasan teori keagenan yang sebagai analisa dan menentukan solusi terhadap masalah-masalah yang ada dalam hubungan keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Dimana para *agent* atau manajemen perusahaan sudah berupaya menjalankan tugasnya untuk menekankan perusahaan agar tidak memiliki solvabilitas yang tinggi, sehingga para *principal* atau pemegang saham bisa menerima hasil yang telah diberikan oleh para *agent* dan pemegang saham tetap berinvestasi pada perusahaan tersebut.

### **3.Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real esate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasanah (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *delay* karena semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diawasi oleh investor, OJK dan pemerintah.

Sehingga, perusahaan yang memiliki total aset yang besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas

penyampaian laporan keuangan. Auditor dalam proses pengauditannya akan memeriksa perusahaan dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur Standar Profesional Akuntansi Publik (SPAP) tidak tergantung besar maupun kecilnya total aset yang dimiliki.

#### **4. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan hasil penelitian pada uji statistik F menunjukkan bahwa variabel independen antara lain profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hasanah (2019) menyatakan variabel profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap audit *delay*.

Nugraha (2013) mengatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka audit *delay* cenderung singkat karena profitabilitas tinggi merupakan kabar baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan perusahaan. Selain itu Setiawan (2013) mengatakan bahwa semakin tinggi solvabilitas, maka audit *delay* semakin

panjang karena perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang tinggi dibandingkan dengan aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian.

Menurut Hasanah (2019) mengatakan bahwa nilai ukuran perusahaan dengan total *asset* besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan dalam melaporkan laporan keuangan tahunan, karena auditor akan tetap memproses pengauditan berapapun jumlah aset yang dimiliki perusahaan dan akan tetap diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur yang ada.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini memperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Solvabilitas (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap audit *delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Ukuran Perusahaan (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Profitabilitas (X1), solvabilitas (X2) dan ukuran perusahaan (X3) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **SARAN**

Pada penelitian yang akan datang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan *property* dan *real estate* dan perusahaan *go public* lainnya disarankan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi audit *delay* agar dapat menekankan seminimal mungkin untuk mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan ruang lingkup penelitian yang lebih luas dan tidak terbatas pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas ruang lingkup faktor-faktor yang mempengaruhi audit *delay*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriyani, Nurahman. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, Puji. 2019. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*. Vol 1 No 1.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). 2021. *Pengumuman Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit Tahun 2016*. Diakses dari <https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Ex>

change/PENG00009%20 %20BE I-PP2 %20SPT %20072017.pdf, Pada Tanggal 5 Desember 2021, pukul 10.00 WIB.

---

2021.  
*Pengumuman Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit tahun 2017.* Diakses dari <https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00007 BEI-PP2 SPT TRUB 07-2018.pdf>, Pada Tanggal 5 Desember 2021, Pukul 10.05 WIB.

---

2021.  
*Pengumuman Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit Tahun 2018.* Diakses dari <https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG00006 BEIPP2 SPT SUG I 07-2019.pdf>, pada tanggal 5 Desember 2021, Pukul 10.10 WIB.

---

2021.  
*Pengumuman Terlambat*

*Menyampaikan Laporan Keuangan Audit Tahun 2019.* Diakses dari <https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From EREP/202007/c0bf962bbe499e94cbe9.pdf>, pada tanggal 5 Desember 2021, Pukul 10.15 WIB.

---

2021.  
*Pengumuman Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit tahun 2017.* Diakses dari <https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG00007 BEIPP2 SP T TRUB 07- 2020.pdf>, Pada Tanggal 5 Desember 2021, Pukul 10.20 WIB.

Eksandy, Arry. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015. *Competitive Jurnal*

- Akuntansi Dan Keuangan*. Vol 1 No. 2.
- Hasanah, Gita Septia. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Herry. 2013. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Jensen, M dan Meckling. 1967. Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure (Terjemahan). *Journal of finance economic* 3.
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi.
- Lestari, S.Y., dan M. Nuryatno. 2018. Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Dampaknya Terhadap Abnormal Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*. Vol 1 No 2.
- Nugraha, Adi. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Okalesa. 2018. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan DAR Terhadap Audit Delay. *Jurnal Costing, Stie Pelita Indonesia*. Vol 1 No 2.
- Peraturan Otoritas jasa Keuangan Nomor 29/POKJ.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Rahman, Yudi. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Jilid 7 No. 2.

Setiawan, Heru. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.

Sujarweni, VW. 2017. *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.